

## Bab IV

### SIMPULAN dan SARAN

#### 4.1 Simpulan

Hasil penelitian apa yang dilakukan penulis pada bab III yang membahas tentang penyebab berkurangnya siswa di *Sakai Nihongo Juku* adalah bukan dari faktor luar melainkan adanya perubahan motivasi siswa siswa sendiri. Seiring jalannya waktu motivasi menjadi yang sangat berkurang. Hal ini tidak hanya dirasakan murid tetapi guru juga merasakan sehingga untuk dapat terus melakukan kegiatan belajar, keinginan yang bersangkutan adalah poin utama, motivasi itu sangat penting bagi siswa itu untuk belajar bahasa Jepang.

Banyaknya siswa yang tidak dapat bertahan dalam proses belajar bahasa Jepang dikarenakan siswa di kelas pelajar memiliki jadwal sekolah dan les yang padat sehingga jadwal belajar bahasa Jepang menjadi tergeser yang memungkinkan mereka harus berhenti di saat proses belajar berlangsung sedangkan pada kelas karyawan, sebagian siswa mengalami adanya pergantian shift jam kerja, pengiriman ke Jepang oleh perusahaannya, dan juga masa kontrak belajar bahasa Jepang dari perusahaannya sudah tidak diperpanjang lagi. Sebagian besar masa kontrak yang dikasih oleh perusahaannya hanya sebentar dan tidak sampai 1 tahun.

Penulis sudah melakukan penelitian pada bab 3 bahwa alasan siswa berhenti belajar tidak ada keterkaitannya dengan fasilitas belajar atau kualitas guru mengajar akan tetapi ada juga yang berhenti di saat proses belajar berlangsung karena karakteristik bahasa Jepang yang sangat sulit untuk dipelajari.

## 4.2 Saran

### 4.2.1 Saran Penulis kepada *Sakai Nihongo Juku*

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis ingin memberikan saran kepada *Sakai Nihongo Juku* untuk mempelajari dan menemukan metode membangkitkan motivasi belajar siswa agar motivasi belajar datang dari kemauan siswa dengan cara memberikan cara mengajar yang menarik dan interaktif seperti menggunakan media player misalnya musik untuk latihan *listening*, memutar video yang berhubungan dengan bab yang sedang dipelajari siswa dengan tujuan siswa mengerti cara pengaplikasiannya, mengadakan sesi persentasi seperti siswa memperkenalkan sesuatu dengan bahasa Jepang sehingga siswa aktif berbicara dalam bahasa Jepang. Selain itu untuk terus dapat menjaga, menumbuhkan motivasi murid harus digali secara luas dengan cara mengajar yang kreatif menarik dan efektif dapat menambah motivasi belajar adalah kunci solusi *Sakai Nihongo Juku*. Bahasa Jepang seperti diketahui oleh banyak orang termasuk Bahasa yang sulit karena itu *Sakai Nihongo Juku* sebagai lembaga pelatihan yang menempatkan bahasa Jepang sebagai produk utamanya harus terus berkembang, meningkatkan lagi kualitas mengajar guru guru nya agar menguasai dan dapat menerapkan variasi metode tersebut di atas agar bisa mempertahankan minat belajar siswa, metode pengajaran yang ditetapkan memenuhi sasaran dan berhasil.

### 4.2.3 Saran Hasil Diskusi

Selama penelitian, penulis juga berdiskusi dengan pihak *Sakai Nihongo Juku* untuk membahas permasalahan yang ada. Hasil setelah berdiskusi adalah *Sakai Nihongo Juku* harus memperbaiki manajemennya dengan rapi karena permasalahan selama penulis meneliti yaitu kurang lengkapnya dokumen-dokumen yang diteliti sehingga

penelitian menjadi terhambat dan juga kepengurusan manajemen yang harus professional seperti marketing untuk mempromosikan *Sakai Nihongo Juku* di sekitar Cikarang sehingga sosialisasi tentang *Sakai Nihongo Juku* tersampaikan.

